

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
OLEH KELOMPOK TANI “SUKA MAJU”
DI DUSUN GERINCANG KEC.BATANGBATANG
KAB. SUMENEP MADURA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pengembangan Masyarakat Islam**

Disusun oleh:

**Khalila
NIM 09230006**

Pembimbing :

**Suyanto, S.Sos M.Si
NIP. 19660531 198801 1001**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH dan KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail: dakwah@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/2-SS/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH
KELOMPOK TANI "SUKA MAJU" DUSUN GERINCANG, KECAMATAN BATANG-
BATANG, SUMENEP, MADURA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khalila
MIM : 09230006
Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 20 Januari 2014
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM Munaqasyah

Ketua Sidang

Suyanto, S.Sos M.Si

NIP. 196605 31198801 1 001

Penguji I

Dr. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd
NIP. 19610410 19001 1 001

Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 20 Januari 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag

NIP. 197010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRi SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Khalila

NIM : 09230006

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : **Upaya** Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
Oleh Kelompok Tani Suka Maju di Dusun Gerincang Kec
Batang Batang Sumenep Madura.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09-Januari-2014.

Pembimbing

Suyanto S.Sos, M.Si
NIP 19660531 198801 1001

Ketua Jurusan PMI

M. Fajrul Munawwir, M. Ag.
NIP 19780409 199803 1 0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalila
NIM : 09230006
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju di Dusun Gerincang Kecamatan Batang Batang Sumenep Madura” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 09-01-2014

Yang menyatakan.



Khalila
NIM: 09230006

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta di sana, yang menjadikan saya bisa bertahan hingga saat ini, serta yang selalu menjadi penunjuk jalan untuk menjadi seorang pemenang.
- ❖ Saudara –saudaraku, sahabat-sahabatku, kasih sayang yang diberikan tak akan pernah kulupakan.
- ❖ Almamaterku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2009 yang selalu saya banggakan.

MOTTO

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran :104).¹



¹ *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah 1971) hlm 93.

KATA PENGANTAR

Syukur yang tidak terbatas kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan semua makhluknya dengan penuh kesempurnaan, sehingga dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat mereguk manisnya iman. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kemuliaan-Nya akan senantiasa menghiasi sejarah peradaban.

Berkat segala usaha, doa, dan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, dan dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis haturkan banyak terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Suyanto S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah memberikan nasehat-nasehat, waktu luang, bimbingan serta arahan, dan ilmu pengetahuannya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Asep Jahidin selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya yang dengan tulus telah menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada kami.
7. Seluruh pengurus TU (Tata Usaha) beserta staff-staffnya baik jurusan PMI maupun Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh pengurus Lab Kesos, Bapak Romadlon, Tri Haryono, Ibu Siti Aminah dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Bapak Gunawan selaku ketua pengurus Kelompok Tani Suka Maju, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk saya ketika proses penelitian
10. Bapak H. Wafi, selaku pengurus Kelompok Tani Suka Maju terima kasih telah bersedia memberikan data-data, atau informasi yang berkaitan dengan skripsi saya.
11. Seluruh masyarakat Dusun Gerincang Kecamatan Batang Batang Kabupaten Sumenep Madura yang telah berpartisipasi melancarkan kegiatan penelitian.
12. Adik saya Tishatul Qomariyah dan Nur Aini, terima kasih atas semangat dan keceriaannya.
13. Buat Kak Mufti, terima kasih telah menjadi mimpi yang terbaik dalam segala perjuangan. Buat dik Riva, Dila, Elmi, Nurul, Syaqui, Irul serta yang lainnya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas kebaikannya.
14. Buat sahabat-sahabat yang ada di Madura, Sulay, Memen, Eli, Ana, dan yang tak bisa disebutkan terima kasih atas semangatnya.
15. Seluruh teman-teman PMI dan IKS 09 yang selalu memberikan saran-saran, ide-ide dan masukan-masukan selama ini, yang tidak bisa saya sebutkan semuanya satu persatu.

16. Seluruh teman-teman kost wisma Bali, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.
17. Teman-teman anggota IAN (Ikatan Alumni Nasyi'atul Muta'allimin) Yogyakarta, terima kasih atas kebersamaannya.
18. Seluruh sahabat-sahabat HMI yang telah memberikan motivasi selama ini
19. Teman-teman KKN yang telah berbagi ilmu pengetahuan, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini akan bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah SWT mohon pertolongan dan perlindungan, semoga dengan ridhanya kehidupan ini akan selalu membawa berkah dan manfaat serta cerah di masa depan.

Yogyakarta,09-Januari-2014

Hormat Penyusun

Khalila
NIM: 09230006.

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal dengan sebutan agraris, karena sumber daya alam yang dimiliki dan iklimnya menjadi pendukung dalam mencapai kemajuan di sektor pertanian. Pertanian tampaknya juga menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai salah satu cara untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani. Di lain pihak berbagai persoalan yang menimpa masyarakat petani masih kerap terjadi, seperti masalah pupuk, air, benih, iklim serta banyak persoalan lain. Dari beberapa persoalan yang terjadi butuh kerjasama beberapa pihak dalam suatu kelompok demi tercapainya kesejahteraan ekonomi masyarakat petani.

Metodologi yang digunakan yaitu dengan cara menetapkan subjek dan objek sebagai sumber informasi, subjek dalam penelitian ini diantaranya para petani, anggota Kelompok Tani Suka Maju, dan para pengurus Kelompok Tani Suka Maju. Sedangkan objek yang dimaksud adalah upaya pertanian padi dan peternakan kambing etawa, hasil yang dicapai dalam upaya pertanian padi dan peternakan kambing etawa, serta kendala dan peluang yang dialami Kelompok Tani Suka Maju selama menjalankan upaya pertanian padi dan peternakan kambing etawa. Informasi yang didapatkan berdasarkan sumbernya terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian metode analisis data yang digunakan adalah dimulai dengan cara mempelajari dan menelaah data dan menyusun dalam satuan-satuan atau topik-topik.

Upaya yang dilakukan oleh Kelompok Tani Suka Maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai bentuk upaya, yaitu pertanian padi dan peternakan kambing etawa. Dalam menjalankan pertanian padi dan peternakan kambing etawa dilalui dengan melakukan pengembangan sumber daya alam, pendampingan para petani dan peternak. Dari beberapa upaya-upaya yang dilakukan membawa dampak positif terhadap perekonomian para petani, seperti meningkatnya hasil pertanian padi, meningkatnya penghasilan buruh tani pertanian ternak, pemenuhan ekonomi keluarga dan terbentuknya lapangan kerja.

Kata Kunci : *Peningkatan, Kesejahteraan Ekonomi, Kelompok Tani Suka Maju.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Manfaat dan kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metodologi Penelitian	29
BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI SUKA MAJU.	
A. SejarahKelompokTaniSukaMaju	36
B. Letak Geografis Kelompok Tani Suka Maju.....	36
1. Keadaan wilayah.....	36

2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Suka Maju.....	37
3. Monografi Kelompok Tani Suka Maju.....	38
4. Sumber Daya Manusia yang ada di Kelompok Tani Suka Maju.....	39
5. Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani Suka Maju....	41

**BAB III UPAYA KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT.**

A. Program Kelompok Tani Suka Maju	48
1. Pertanian Padi	49
2. Beternak Kambing Etawa	49
3. Berkebun.....	49
4. Kompos.....	50
B. Upaya-Upaya pertanian dalam Kelompok Tani Suka Maju untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.....	53
1. Pengembangan sumber daya alam.....	56
2. Pengembangan alat pertanian padi	65
3. Pendampingan petani.....	72
C. Upaya khusus dalam pertanian padi.....	77
D. Kendala dan peluang dalam pertanian padi.....	78
1. Peluang Dalam pertanian padi	78
2. Kendala Dalam pertanian padi.....	84
E. Upaya-upaya peternakan kambing etawa untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi.....	90
F. Kendala dan peluang dalam usaha ternak kambing etawa	96
G. Hasil yang dicapai dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh kelompok Tani Suka Maju.....	101

1. Keberhasilan dalam pertanian padi.....101
2. Hasil Dalam Upaya Peternakan Kambing Etawa101

BAB IV KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP.

- A. Kesimpulan..... 112
- B. Saran-saran 113
- C. Penutup.....114

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghilangkan persepsi yang dimungkinkan timbul, ada baiknya penulis menjelaskan arti dan maksud judul skripsi ini, agar permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Istilah-istilah yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah :

1. Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Upaya mengandung artian ikhtiar atau usaha¹. Dalam skripsi ini “upaya” adalah suatu ikhtiar, usaha, atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Gerincang Kecamatan Batang-Batang Sumenep Madura, dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui usaha pertanian yang terencana atau terprogram.

Peningkatan berarti kemajuan². Sedangkan yang dimaksud dengan Kesejahteraan Secara harfiah mempunyai arti aman, sentosa, makmur atau selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan lainnya).³

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui kelompok para ahli mendefinisikan upaya kesejahteraan sebagai suatu kumpulan kegiatan yang bermaksud untuk memungkinkan individu-individu, keluarga-keluarga, kelompok-kelompok dan komunitas-komunitas

¹Trisno A. Partanto, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola 4 Juli 1994) hlm 509.

²Ibid hlm 243.

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) hlm 87.

menanggulangi masalah sosial yang diakibatkan oleh perubahan kondisi-kondisi.⁴

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Kata ekonomi sudah menjadi pembicaraan dan masalah kehidupan masyarakat sehari-hari. Hampir koran dan media lainnya memberitakan berbagai hal mengenai ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan masyarakat sangat dipenuhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut.⁵

Sedangkan Masyarakat Menurut Koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem, adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka yang dimaksud dengan “peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat” dalam penelitian ini adalah suatu tindakan/usaha melalui pertanian dan peternakan kambing. dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

⁴ T. Sumarnogroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT Hanindita cetakan kedua, Oktober 1987) hlm 33.

⁵ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hlm 1

⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta:Aksara Baru, 1983), hlm 149.

2. Kelompok Tani Suka Maju Dusun Gerincang Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep Madura.

Kelompok Tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.⁷

Suka Maju merupakan nama dari salah satu kelompok tani yang terdapat di Madura khususnya Kabupaten Sumenep Dusun Gerincang Kecamatan Batang Batang sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penegasan istilah di atas, judul skripsi ini secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai suatu penelitian lapangan yang berusaha mengamati, mengungkapkan, menganalisis usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani Suka Maju dalam menjalankan program pertanian dan peternakan kambing etawa agar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

⁷www. Google.Com. // pengertian-pengertian kelompok Tani (diambil pada hari Minggu, 21 April 2013, Jam 13.00).

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumberdaya alam yang cukup, serta iklim yang mendukung bagi pengembangan sektor pertanian. Sedangkan negara agraris penghasil beras tertinggi di dunia adalah negara Vietnam bahkan mengalahkan Thailand. Salah satu kuncinya mereka mengikuti sistem pertanian di Indonesia. Bahkan di tahun 1989-1990 Vietnam meminjam beras sebanyak 100.000 ton pada Indonesia, namun beras di Vietnam saat ini bisa surplus 5-6 juta ton setiap tahunnya.⁸ Sedangkan Indonesia yang dikenal dengan negara agraris saat ini masih termasuk salah satu negara yang selalau impor hasil pertanian.

Oleh karena itu pertanian di Indonesia memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian Nasional, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi petani atau bekerja di sektor pertanian. tradisi pertanian di Indonesia selalu menjamin dan melindungi keberlangsungan alam sebagai sumber kehidupan, demi mewujudkan dua hal dalam sekaligus, yakni kedaulatan pangan dan kelestarian alam. harapannya adalah sistem pertanian yang berkelanjutan dengan sistem ekonomi sinergis antara produksi dan distribusi. Bahkan Tidak hanya itu, pertanian pada umumnya dan pertanian di pedesaan pada khususnya dipercaya telah memenuhi segala aspek kebutuhan hidup.

Disisi lain pertanian nampaknya juga menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan

⁸ www.Detik.com, didownload pada tanggal 06 Februari jam 12:02.

kesejahteraan. Terlihat dari berbagai upaya yang dimunculkan seperti pupuk bersubsidi, benih, permodalan, dan masih banyak upaya lainnya.

Kemudian terlepas dari kepercayaan masyarakat petani terhadap usaha pertanian dan kebijakan pemerintah, ternyata di lain pihak berbagai persoalan banyak menimpa masyarakat petani. Bentuk permasalahan tersebut seperti masalah akses terhadap air, tanah, benih, iklim, dan jaminan terhadap harga produk, konflik agraria, serta budaya impor yang juga menjadi permasalahan dalam usaha pertanian termasuk persoalan yang lahir sebelum adanya Kelompok Tani seperti sulitnya akses terhadap air, kesulitan untuk mendapat benih dan pupuk, serta tidak bisa mengakses alat-alat pertanian yang lebih canggih sehingga masyarakat mengalami kerugian, hal ini terjadi sebelum adanya Kelompok Tani. akhirnya meskipun kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat melalui pertanian telah diluncurkan, faktanya masih banyak ditemui masyarakat miskin, penghasilan petani rendah.

Upaya pertanian dalam rangka pemberantasan kemiskinan menuju kesejahteraan petani, Kelompok Tani Suka Maju yang berlokasi di Dusun Gerincang Kecamatan Batang Batang Sumenep Madura menarik untuk di lihat diteliti dan dikaji. Sampai saat sekarang, Bertani bisa dikatakan sebagai ujung tombak penghasilan masyarakat Gerincang. Meskipun sebagian yang lain sudah banyak yang memilih menjadi perantau dengan membuka usaha di wilayah orang lain, menjadi pengusaha sate di Yogyakarta dan membuka warung di Jakarta.

Dalam Kelompok Tani Suka Maju ada para petani, Pekebun, serta peternak dan pengurus atau pendamping yang menjalankan beberapa program sebagai bentuk usaha yang dilakukan secara berkelompok untuk menuju kesejahteraan ekonomi masyarakat desa atau masyarakat petani. Kelompok Tani tersebut sebagai wadah atau media untuk melakukan berbagai macam program.

Kelompok Tani Suka Maju saat ini mempunyai empat bidang program dibawah pengurus harian, antara lain: pertanian, perkebunan,peternakan kambing etawa dan kompos. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya fokus pada dua program saja, yaitu pertanian padi dan peternakan kambing etawa. tidak dimungkinkan untuk meneliti keseluruhan program yang ada, disamping itu karena dua program tersebut yang berjalan lebih cepat dari pada program yang lainnya serta bertahan hingga hari ini. Dari beberapa usaha yang telah dilakukan oleh kelompok Tani Suka Maju penulis tertarik untuk mengkaji bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan program yang ada, dan penelitian ini penting dilakukan karena hanya Kelompok Tani Suka Maju yang masih bertahan dibandingkan dengan Kelompok Tani yang lain. hal lain yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut kaitannya dengan Kelompok Tani Suka Maju sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi memiliki keunikan dan perbedaan sendiri dengan keterbatasan SDM yang ada bisa berjalan maksimal,serta bisa memberi sumbangsih terhadap masyarakat sekitar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Kelompok Tani “Suka Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Gerincang melalui pertanian padi dan peternakan kambing etawa ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai kelompok Tani “Suka Maju” dalam upaya pertanian padi dan peternakan kambing etawa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Gerincang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Gerincang melalui pertanian padi dan peternakan kambing etawa ?.

D. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini bisa berguna atau bermanfaat dan berimplikasi, baik secara praktis ataupun secara teoritis. Serta menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dan akademisi dalam melihat dan memahami tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat dan hal terkait lainnya. Berikut beberapa kegunaan secara terperinci:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya wacana pemahaman terhadap upaya peningkatan dan pemberdayaan ekonomi yang dapat dilakukan oleh kelompok Tani Suka Maju secara substansial maupun kontekstual.

2. Kegunaan Praktis.
 - a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainnya yang lebih komprehensif di dalam penelitian masalah yang sama atau penelitian yang bersinggungan dengan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

b. Bagi kelompok Tani Suka Maju.

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang solutif dan bermanfaat bagi Kelompok Tani Suka Maju dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa pustaka ataupun karya-karya yang bersinggungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi yang relevan dengan topik penulisan karya ilmiah ini sebagai bahan perbandingan maupun rujukan, antara lain sebagai berikut :

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Warkonah (2011)⁹, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (UIN SUKA), dengan judul *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*. Dalam hasil penelitiannya Warkonah memaparkan, sebelum adanya upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berupa: penyediaan modal, diadakan

⁹ Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2003).

penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian, masyarakat Desa Tegalandu sering mengalami kerugian dalam usaha pertaniannya karena dalam merawat tanaman bawang merah mereka tidak mendapat bimbingan atau arahan dari ahlinya. Setelah petani (masyarakat) Tegalandu mengikuti program-program yang ada di Gapoktan dan Besma kemudian menerapkan ilmu yang didapat dalam penyuluhan pertanian akhirnya petani dapat merasakan juga manfaatnya, diantaranya yaitu : hasil panen mengalami peningkatan, dari yang biasanya hanya panen 5-6 ton menjadi 8-9 ton.

Skripsi yang ditulis oleh Tafrikhan (2009)¹⁰, Judul : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KMBD) Telecenter E-Pabelan Studi Kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Dalam skripsi ini membahas tentang pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus kelompok Belajar Desa mandiri setiap harinya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai masa panen. Dipaparkan dalam skripsinya bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh kelompok belajar mandiri desa Telecenter E-pabelan di Desa Pabelan Melalui pendampingan untuk meningkatkan produksi pertanian dilakukan dengan cara bertahap dan berjalan setiap hari. Hasil yang diperoleh cukup baik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Bagong Suyanto yang berjudul *Problema Pemasaran Dan Mekanisme Survival Petani Garam Di Pulau*

¹⁰ Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Pelajar Mandiri Desa (KMBD) Telecenter E-pabelan Studi Kasus di Desa Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.2009).

Madura. Yang dibukukan dalam kumpulan hasil penelitian yang berjudul *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bagong suyanto berlokasi di dua wilayah, yakni di Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Pamekasan. dan di Desa Karanganyar, Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Keduanya termasuk kedalam wilayah pulau madura, dan masyarakat termasuk relatif lama menekuni usaha berbudi daya garam.

Dalam penelitian tersebut Bagong Suyanto menggambarkan bagaimana sesungguhnya mata rantai pemasaran garam dan sejauh mana jaringan perdagangan komunitas garam menyebabkan timbulnya proses marginalisasi di kalangan Petani garam.

Sedangkan yang peneliti lakukan, meskipun masih dalam ruang lingkup kesejahteraan ekonomi melalui pertanian. Tetapi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini lebih menitik beratkan pada upaya Kelompok Tani Suka Maju Batang Batang Sumenep Madura dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta peluang dan kendala dalam menjalankan dua program yang dikembangkan. Yaitu pertanian (padi) dan peternakan kambing etawa.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

a. Pengertian dan macam-macam kesejahteraan.

Pengertian kesejahteraan. dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam kesejahteraan ekonomi maka harus ada beberapa upaya atau cara yang dilakukan agar peningkatan kesejahteraan ekonomi dapat berjalan seperti yang diharapkan. Berikut pembahasannya ditinjau dari sudut pandang berbagai teori:

Pengertian umum tentang kesejahteraan masyarakat dalam hal ini adalah perbaikan dalam kemakmuran yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dalam menjalankan usahanya. Dimana usaha tersebut dapat berkembang dan dapat meningkatkan taraf kehidupannya dari pendapatan yang diperoleh melalui usahanya.

Kesejahteraan terdiri dari dua macam, diantaranya :

a) Kesejahteraan perorangan.

Kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan (state of mind) perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomis lainnya. Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga bersangkutan, sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomis. Oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari “utilities”. Yang positif dan yang negatif dalam “utilities” yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh sang warga dari semua barang langka pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Dalam “utilities” negatif termasuk biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh barang itu. (seperti terbuang waktu senggang) dan

dampak-dampak negatif dari perbuatan-perbuatan warga lain (seperti : dampak negatif terhadap lingkungan) di mana kesejahteraan perorangan terbatas hanya pada kesejahteraan itu sendiri.

b) Kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan yang menyangkut kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat, Kesejahteraan dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan di antaranya :

1. Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan. Dalam hal ini memang harus diperhatikan guna menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan. Karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.
2. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna. Pada tahap ini kita harus dapat menyesuaikan antara masalah dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat selesai dengan cepat.
3. Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan harus bersifat demokratis. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan di dalamnya.

4. Mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut. Hal ini juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Sebaiknya dalam melakukan usaha tersebut tidak menimbulkan dampak negative bagi masyarakat, tetapi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sehingga menimbulkan dampak positif bagi masyarakat.

2. Peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat menurut UUD 1945.

Dalam hal ini misi pasal 33 UUD 1945, selalu ditekankan bahwa pasal ini berisi politik perekonomian untuk mencapai kemakmuran rakyat. Yang dimaksud kemakmuran tidak lain adalah kemampuan pemenuhan kebutuhan material atau kebutuhan dasar.

Tetapi, dalam upaya peningkatan kemakmuran ekonomi rakyat sebesar-besarnya sangat ditekankan peningkatan kemakmuran masyarakat (banyak), bukan memakmurkan orang seorang. Perekonomian berdasar atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi semua orang. Bumi dan air dan kekayaan alam adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat.

Negara menyelenggarakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat melalui 4 cara, yaitu:

- a. Penguasaan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak.
- b. Penguasaan bumi dan air dan kekayaan alam yang ada di dalamnya.
- c. Pemeliharaan fakir miskin dan anak-anak terlantar.

d. Penyediaan lapangan kerja.¹¹

Arah perkembangan ekonomi seperti yang dikehendaki oleh konstitusi itu tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Artinya, kemajuan yang diukur melalui membesarnya produksi nasional tidak otomatis menjamin bahwa pertumbuhan tersebut mencerminkan peningkatan kesejahteraan secara merata. Masalah utamanya seperti yang telah ditunjukkan di atas, adalah ketidakseimbangan dalam kemampuan dan kesempatan untuk memanfaatkan peluang yang terbuka dalam proses pembangunan.

3. Pemberdayaan dan pemerataan ekonomi masyarakat.

Dasar pandangannya adalah bahwa upaya yang dilakukan harus diarahkan langsung pada akar persoalannya, yaitu meningkatkan kemampuan ekonomi rakyat. Bagian yang tertinggal dalam masyarakat harus ditingkatkan kemampuannya dengan mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya, dengan kata lain, memberdayakannya.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Dalam kerangka pikiran itu, upaya memberdayakan masyarakat haruslah pertama-tama dimulai dengan menciptakan suasana atau iklim

¹¹ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996) , hlm 14-15.

yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang tidak punya daya, karena, kalau demikian sudah akan punah. Sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Selanjutnya, upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana.

Dalam kerangka pikiran itu, upaya memberdayakan masyarakat harus dilakukan melalui tiga tahap.

Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). *Ketiga*, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi semakin lemah karena kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat.¹²

4. Faktor pendukung pencapaian kesejahteraan ekonomi.

Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung usaha peningkatan pendapatan serta pemanfaatan

¹² Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta : Cides, 1996) hlm 140-160.

sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor yang mendukung tersebut dapat diterangkan sebagai berikut, seperti yang diungkapkan oleh Usman Yatim, dalam upaya peningkatan pendapatan dapat diukur melalui faktor-faktor produksi, antara lain :

a. Modal

Merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya.

b. Keterampilan

Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.

c. Teknologi

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin, karena teknologi juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

d. Lahan usaha

Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹³

2. Tinjauan upaya-upaya pertanian

Keberhasilan pembangunan nasional di Indonesia tidak lepas dari keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Namun disadari atau tidak, tercapainya pembangunan pertanian belum dapat diikuti oleh peningkatan

¹³ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta : PT Bina Rena Pariera, 1992), hlm 243.

pendapatan yang layak bagi petani, yang sebenarnya menjadi tulang punggung keberhasilan pembangunan tersebut.

Pelaku ekonomi yang berada di pedesaan ini masih menerima pendapatan yang relatif rendah, walaupun telah mencurahkan tenaga yang tidak sedikit. Berangkat dari beberapa hal yang sedemikian ada beberapa upaya yang dilakukan, guna memperbaiki nasib kesejahteraan para petani.

a. Mekanisasi pertanian

Dimulai dengan pemakaian sabit dalam memanen padi unggul pada awal tahun 1970-an, usaha tani padi sawah di Jawa telah berubah menjadi sesuatu yang tidak akan dikenal oleh petani tradisional dari masa silam. Perubahan-perubahan lebih besar dalam usaha tani khususnya usaha padi sawah di awal tahun 1970-an berupa peralihan dari alat ani-ani ke sabit dan dari menumbuk gabah beralih ke penggilingan gabah.

Sekarang dan bermula dari mekanisme usaha tani padi sawah telah menyebar ke seluruh Jawa, keadaan cukup berbeda dibandingkan dengan tahun 1970-an. Adapun karakteristiknya sebagai berikut :

- 1) Di banyak daerah pedesaan yang padat penduduk traktor padi beroda dua dipakai oleh semua petani luas. Para petani memilih menggunakan memakai traktor untuk membajak sawah.
- 2) Di beberapa desa, petani telah membeli pompa air bermesin diesel dan menggali sumur di lahannya untuk menjamin hasil panen. Dan

diharapkan petani mampu melakukan panen selama tiga kali dalam satu tahun.

- 3) Setelah mengikuti pola bertanam padi menurut baris-baris lurus petani dapat menyiangi dengan alat penyiang kecil bergagang panjang yang didorong antara di antara baris-baris tanaman.
- 4) Walaupun tidak disebut sebagai mekanisasi perubahan dari memakai ani-ani ke alat sabit dalam panen (menuai padi) di awal 1970-an adalah perubahan sosial, psikologis dan ekonomi yang lebih penting di desa-desa. Hal itu menandai menurunnya suatu jaringan kesejahteraan sosial bagi penduduk miskin dan munculnya golongan petani pencari keuntungan. Perubahan itu memungkinkan cukup beberapa orang laki-laki saja untuk panen dengan sabit dan bukan lagi dilakukan oleh ratusan orang wanita.
- 5) Perubahan dalam metode menuai padi telah memungkinkan pemakaian alat perontok gabah dalam panen.
- 6) Untuk tahap perubahan berikutnya, Penggilingan kecil gabah menjadi beras (giling) sudah dipakai di desa.¹⁴

b. Komersialisasi pertanian

Salah satu perubahan yang tak kalah pentingnya dalam masa terakhir ini adalah (peningkatan) komersialisasi pertanian di Jawa khususnya. Komersialisasi itu terungkap dalam sejumlah gejala :

¹⁴ William L. Collier, *Pendekatan Baru Dalam Pembangunan pedesaan di Jawa*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia 1996), Hlm 64-66.

- 1) para petani menjual sebagian besar padi kepada pedagang dari luar desa sendiri.
- 2) Dalam usaha tani padi, banyak petani mengikuti sistem kerja borongan dalam pekerjaan membajak, bertanam, menyiangi dan memanen. Hanya di deas-desa di kawasan kering/ dataran tinggi masih ada pekerjaan yang saling tolong menolong di antara para petani.
- 3) Petani luas memberi pupuk pabrik dan insektisida dalam jumlah besar untuk tanaman mereka. Bahkan mereka sangat terampil dalam menggunakan pupuk insektisida menurut jenis, jumlah dan waktunya.
- 4) Karena kekurangan buruh tani, petani bertanam modal dalam peralatan traktor padi, pompa air dan alat perontok gabah.
- 5) Petani menyewakan makin banyak lahannya dan mereka tidak perlu mengolahnya sendiri.
- 6) Sistem bertanam para petani semakin kompleks dalam menanggapi peluang pasar baru. Petani mengusahakan bergam dan banyak jenis sayur-mayur dan buah-buahan dengan harga tinggi sebagai tanggapan mereka atas isyarat-isyarat harga dari pedagang.
- 7) Petani mengeluh bahwa harga gabah/ beras tidak seimbang dengan harga pupuk dan sarana masukan lain. Mereka dengan seksama

mengikuti harga-harga gabah/beras dan sarana masukan usaha tani.¹⁵

3. Tinjauan upaya-upaya dalam peningkatan peternakan.

Dalam beternak kambing etawa diperlukan usaha-usaha sebagai berikut:

A. Pembibitan

Penilaian keadaan individual kambing yang akan dipilih sebagai bibit atau bakalan pada prinsipnya berdasarkan usia, bentuk luar tubuh, daya pertumbuhan dan tempramen. Bila memungkinkan sangat dianjurkan mengetahui sejarah kambing yang berkaitan dengan penyakit. Secara garis besar syarat-syarat untuk pemilihan bibit kambing adalah sebagai berikut :

1. Calon induk

- Tidak memiliki kecacatan fisik
- Bentuk perut normal
- Telinga kecil hingga sedang
- Berbulu halus dan bersih
- Roman muka baik
- Usia tidak lebih dari satu tahun

2. Calon pejantan

- Tidak memiliki kecacatan fisik
- Bentuk tubuh baik dan normal

¹⁵Ibid 82-83.

- Memiliki tanduk yang serasi
- Kaki kokoh dan otot-otot kuat
- Usia tidak lebih dari satu tahun

B. Perkandangan

Perkandangan kambing seharusnya memenuhi persyaratan sebagai berikut: Cukup jauh dari rumah, yaitu kurang lebih 3-10 M dari rumah sehingga tidak menimbulkan bau ke dalam rumah, kandang harus di tempat yang kering, tidak lembab, jauh dari kebisingan lalu lintas, sirkulasi udara cukup baik, terletak di tempat yang mudah dijangkau sehingga transportasi pengangkutan tidak terhambat.

C. Makanan

Makanan untuk kambing berupa rumput, daun-daunan dan makanan penguat serta garam secukupnya.

1). Rumput

Rumput yang diberikan sebaiknya rumput yang dipanen menjelang berbunga sehingga mudah dicerna dan mempunyai nilai gizi yang tinggi, jenis-jenis rumput unggul.

2). Daun daunan

Daun-dauna yang mempunyai gizi tinggi adalah daun kacang-kacangan, seperti daun lamtoro, daun turi dan daun kacang-kacangan yang dipanen pada waktu muda.

3). Makanan tambahan

Disamping hijauan kambing juga memerlukan makanan penguat, yang bisa disebut makanan tambahan yang bisa berupa dedak, katul, jagung.

4). Garam

Garam diperlukan sebagai sumber mineral juga berguna sebagai perangsang nafsu makan kambing. Garam yang diberikan sebaiknya garam yang beryodium.

D. Pemeliharaan

Pemeliharaan kambing meliputi :

1). Memandikan

Dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh ternak, sebaiknya dimandikan paling banyak dua kali dalam satu minggu.

2). Pemotongan kuku

Pemotongan kuku dilakukan tiap tiga bulan sekali, bagi ternak yang dikandangan terus menerus, pemotongan kuku berguna untuk mencegah ternak dari penyakit luka di kuku dan agar tidak terprosoak

3). Pengebirian

Pengebirian dilakukan pada umur 1-2 minggu untuk kambing jantan yang kurang baik untuk bibit dan dipelihara untuk tujuan penggemukan.

4). Pencukuran bulu

Pencukuran bulu dilakukan menjelang musim panas, atau menjelang kelahiran atau menjelang musim kawin, terutama dilakukan pencukuran bulu di sekitar alat kelamin.¹⁶

E. Hasil susu kambing

Air susu kambing merupakan salah satu sumber protein hewani yang diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan pembentukan sel, mengingat air susu sangat sempurna nutrisinya. Selain itu juga bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menyembuhkan penyakit kurang darah dan penyakit pernafasan.

Dalam pengolahan air susu kambing, petani ternak kambing perah dapat melakukan olahan terapan air susu kambing, sebagai alternatif selain meningkatkan daya guna air susu kambing dan pemasarannya. Beberapa jenis olahan susu kambing adalah sebagai berikut :

1). Tahu susu

Tahu susu adalah olahan alternatif dalam memanfaatkan air susu kambing menjadi makanan yang bernilai gizi tinggi.

2). Kerupuk susu

Setelah diolah, air susu kambing dapat dimanfaatkan sebagai lauk. Kerupuk susu merupakan alternatif yang disimpan lama.

3). Mentega susu

Mentega susu merupakan olahan alternatif sebagai teman makanan roti .

¹⁶ Syamsah, Rianto Handoyo, *Kiat Sukses Beternak Kambing Etawa*, hlm 11.

4). Yoghurt

Yoghurt juga alternatif untuk memanfaatkan air susu, dengan cara fermentasi dengan bantuan bakteri.

5). Susu madu klenceng

Susu madu klenceng adalah alternatif dari air susu, dengan cara dibuat minuman segar.

Itulah usaha-usaha yang dilakukan dalam pemeliharaan kambing peranakan etawa.¹⁷

3. Upaya-Upaya Kesejahteraan Ekonomi Ummat Dalam Islam.

a. Anjuran bekerja dalam islam.

Dalam islam bekerja adalah ibadah (dibingkai agar bernilai ibadah), sebab tugas utama manusia di muka bumi ini tiada lain adalah untuk beribadah. Seperti yang difirmankan oleh Allah di dalam Al-Qur'an yang artinya :

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku” (Adz-Dzariyat:56)

Selain itu juga dijelaskan bahwasanya sumber-sumber kehidupan sangatlah beragam (lapangan kerja luas). Seperti dalam ayat yang artinya :

“sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi ini dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur” (Al-A'raf : 10).

¹⁷Ibid hlm 24

Dalam fikih ekonomi Khalifah Umar dijelaskan berbagai bidang perekonomian salah satunya adalah pertanian. Terdapat aktifitas pertanian di sebagian daerah yang subur di Jazirah Arab, seperti Yaman, Thaif, daerah tara, dan sebagian lahan pertanian di Hijaz dan pertengahan Jazirah. Upaya-upaya Khalifah Umar untuk mengaktifkan lahan pertanian dan mengembangkannya dapat dilihat yang berupa pengerukan sungai, pembuatan irigasi, pembangunan jembatan guna membantu lajunya produk pertanian. Selain itu selama Umar menjabat sebagai Khalifah sering memberikan modal terhadap kegiatan pertanian.¹⁸

Dalam salah satu hadis berkaitan dengan pertanian dan sumber daya alam telah dijelaskan. Yang berbunyi :

“Jabir bin Abdullah berkata, ada beberapa sahabat Nabi yang memiliki tanah lebih. Maka Nabi SAW bersabda “ barang siapa yang memiliki tanah lebih hendaklah ditanami atau diberikan kepada kawannya. Jika tidak mau memberikan maka tahan saja” (HR Muslim).¹⁹

Sedangkan dalam alqur'an terdapat anjuran untuk melakukan usaha-usaha dalam kehidupan masyarakat islam, seperti dalam ayat yang artinya :

¹⁸ Jaribah bin Al-haritsi, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khattab*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar Group), hlm 105.

¹⁹ Syarwini, *40 Hadis Shahih Ternyata Penduduk Syurga Bercocok Tanam*, (Yogyakarta : LKIS 2011) hlm 4-5.

“apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi : dan carilah karunia Allah dan ingatlah tuhanmu banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Al-Jumu’ah :10).

Dari ayat tersebut bekerja menjadi suatu kewajiban bagi orang islam, karena bekerja termasuk bentuk pencarian terhadap pencarian karunia Allah SWT.

b. Etos kerja yang diajarkan dalam islam.

Ada beberapa rambu-rambu yang diajarkan islam terkait dengan etos kerja yang harus tertanam dalam diri seorang muslim. Rambu-rambu tersebut antara lain :

1. Memanfaatkan potensi karunia Allah SWT secara maksimal, baik potensi yang ada pada diri pribadi seperti : tenaga, pikiran, hati, penglihatan dan pendengaran maupun potensi yang digelar oleh Allah berupa alam semesta.
2. Bekerja menghargai waktu.

Berkaitan dengan waktu jelas disampaikan dalam islam melalui ayat Al-Qur’an yang artinya :

“demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati Supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” (QS Al-Ashr : 1-3).

Kita diberi waktu oleh Allah sama dalam keseharian yaitu 24 jam.

Waktu adalah salah satu karunia Allah yang harus dimanfaatkan

secara optimal agar tidak berjalan begitu saja tanpa pemanfaatan yang maksimal.

3. Kerja cerdas (kreatif, berorientasi masa depan).

Bekerja secara cerdas, kreatif dan berorientasi masa depan terdapat dalam ayat al-qur'an yang artinya :

“ dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS Al-Qashash :77).

4. Kerja ikhlas (hati merasa senang, *legowo*)

Karena hanya dengan bekerja kita (semua manusia) akan memperoleh apa yang diharapkan. Kata Ali bin Abi Thalib : Allah tidak akan menurunkan emas dari langit untuk memberi rizeqi kepada hamba-Nya, tetapi dengan bekerjalah rezeqi akan didapat.

5. Kerja bermoral (bermartabat, tidak mengorbankan harga diri dan tidak melanggar kewajiban tuhan yang lain).

Ada aspek moralitas (akhlak) yang harus dijaga dalam kehidupan manusia termasuk menjaga moralitas pada saat atau bersamaan aktifitas mencari nafkah atau (kerja). Tidak boleh menjual diri atau harga dirinya.

6. Kerja tuntas (cermat, teliti dan berprestasi/ bisa dibanggakan hasilnya).

Kerja tuntas yang dimaksud dalam islam terdapat dalam ayat al-qur'an yang artinya :

“dan katakanlah: “bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah dikerjakan”. (QS At-Taubah :105).

7. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab yang berkaitan dengan persoalan kerja dalam ajaran islam terdapat dalam al-qur'an yang artinya :

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai” (QS Al-Isra' : 7).²⁰

c. Keterampilan para pekerja (petani) dalam islam.

Berkaitan dengan pendidikan atau keterampilan serta kemampuan dalam bekerja haruslah terdapat pada diri setiap muslim, seperti nilai-nilai yang diajarkan dalam islam bahwasanya seorang muslim wajib mempelajari hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan aktifitas perekonomian. Sehingga ia mengetahui apa yang benar

²⁰ Moh Abu Suhud, *Etos Kerja Seorang Muslim* Dalam Artikel (Tidak Diterbitkan) hlm 1-3.

dan apa yang salah dan muamalahnya benar, usahanya lancar, dan hasilnya halal. Sesuai dengan ayat al-qur'an yang artinya :

“dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang tidak sempura akal nya harta kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan” (An-Nisa' :4).

Kemudian selain dalam ayat tersebut terdapat beberapa cara mengajarkan keterampilan yang pernah dilakukan langsung oleh Khalifah Umar, seperti dalam salah satu ceritanya, dalam mendidik masyarakat Khalifah Umar tidak hanya memberikan pengarahan dalam bentuk ucapan tetapi dengan perbuatan seperti saat Khalifah Umar pernah melintasi perempuan yang mengaduk buburnya , maka Khalifah Umar berkata “demikian” seraya menunjukkan kepadanya.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud adalah cara-cara yang digunakan dalam melakukan penelitian . seperti apa yang ditulis oleh A. Abdurrahman di dalam Ensiklopedia Ekonomi metode penelitian atau riset adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat, dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan faham-faham baru, dalam mengembangkan metode-metode baru, dan lain-lain.²¹

1. Subjek dan objek penelitian

²¹ Marzuki, *Metodologi Riset* , (Yogyakarta : UII 2002) hlm 4

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau lebih dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Para petani sebagai anggota Kelompok Tani Suka Maju, yaitu H. Wafi, Suni, MOH. Dawi, dan Idris. Merupakan anggota dan pengurus dalam Kelompok Tani Suka Maju.
- 2) Ketua Pengurus Kelompok Tani Suka Maju, yaitu Bapak Gunawan. penulis memilih beliau sebagai informan karena beliau yang bertanggungjawab dalam pengelolaan Kelompok Tani Suka Maju.
- 3) Aparat pemerintahan desa yaitu Bapak Haris. Penulis memilih informan tersebut karena beliau yang juga mengetahui perkembangan masyarakat Gerincang, khususnya Kelompok Tani Suka Maju.
- 4) Penyuluh pertanian, yaitu Bapak Suhadak. Penulis memilih informan tersebut karena beliau bertanggung jawab dalam

memberikan pelatihan terhadap anggota Kelompok Tani Suka Maju.

b. Objek penelitian

Adapun objek penelitian adalah upaya masyarakat yang terkumpul dalam Kelompok Tani Suka Maju, yang telah berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun Gerincang Kabupaten Sumenep melalui usaha pertanian padi, dan usaha peternakan kambing perah. Hasil yang dicapai dalam pertanian padi dan peternakan kambing etawa, selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam proses pertanian padi dan peternakan.

2. Sumber data dan fokus penelitian

a. Sumber data

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer = dari tangan pertama dan skunder-dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.²²

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya : diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.

2) Data skunder

²² Ibid hal 55

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data skunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melebihi satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Karena itu perlu adanya pemeriksaan ketelitian. Bukan berarti data sekunder kalah bermutu dibandingkan dengan data primer; bahkan kalau mungkin data sekunder dicari lebih dahulu, barangkali ada yang cocok dengan tujuan penelitian. Dengan demikian akan dihemat biaya, waktu dan tenaga.²³

b. Fokus data

Fokus data adalah pokok persoalan yang akan diteliti atau dianalisa.²⁴ Yaitu sesuatu yang ingin diteliti atau data yang dikumpulkan. Yang menjadi fokus data dalam penelitian ini adalah upaya-upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok tani melalui padi dan kambing etawa.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

a. *Interview* atau wawancara

²³ Ibid hlm 55-56

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : YFPF UGM, 1981) hlm 4

Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu pewawancara membuat kerangka pertanyaan diajukan saat wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan urutan pertanyaan yang telah digunakan dengan cara mendatangi para petani ke tempat tinggalnya, kadang di sawah dan lebih sering melakukan wawancara via telepon karena tempat penelitian yang lokasinya jauh.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama pengamatan. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan bebas.²⁶

Dalam hal ini, peneliti mendatangi kantor kelompok tani (Kelompok Tani Suka Maju) yang ada di Dusun Gerincang Kabupaten Sumenep kemudian melakukan pengamatan pada program-program atau upaya-upaya yang telah dilakukan oleh anggota kelompok Tani Suka Maju. dan bagaimana hasil yang dicapai harapan serta berbagai peluang dan kendala yang dihadapi.

²⁵ Ibid hlm 65

²⁶ Ibid hal 4.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku , notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya.²⁷

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dokumentasi yang dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek. Dokumentasi dapat berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasan-penjelasan yang berupa laporan, daftar hadir, buku potensi wilayah, dan anggaran dasar rumah tangga Kelompok Tani Suka Maju.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus-kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan analisis yang didapat, analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden.

Adapun cara-cara atau langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data diantaranya :

a. Mempelajari dan menelaah data

²⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta, 1993)

Setelah data-data terkumpul baik dari hasil observasi atau wawancara, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti mempelajari dan menelaah data yang terkumpul.

b. Menyusun dalam satuan-satuan atau topik-topik.

Setelah peneliti mempelajari dan menelaah data yang telah didapatkan maka kemudian memberi nama atau topik sehingga dapat dibedakan antara nama atau topik yang satu dengan yang lainnya.



BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian mengenai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelompok Tani Suka Maju, Dusun Gerincang kecamatan Batang Batang Sumenep Madura. Maka ada beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah pertanian padi dan usaha kambing Etawa. Dalam pertanian padi terdapat beberapa hal dilakukan yaitu pengembangan sumber daya alam, pengembangan alat pertanian padi, pendampingan para petani. Di sisi lain juga terdapat beberapa hal khusus untuk padi yang telah dilakukan. Di antaranya pemilihan benih, pengolahan tanah, penanaman, dan pemeliharaan sampai panen. dalam peternakan kambing Etawa usaha yang dilakukan adalah meningkatkan permodalan dan meningkatkan jumlah ternak dengan menempuh berbagai cara.
2. Dari dua upaya tersebut terdapat beberapa hasil yang bisa diwujudkan. Hasil dalam usaha pertanian padi adalah meningkatnya jumlah padi, meningkatnya penghasilan buruh, dapat memenuhi ekonomi keluarga dan pemenuhan biaya pendidikan dari anak para petani serta bisa berinfak dari hasil pertanian padi.

Bertambahnya jumlah hewan ternak, kemandirian usaha, mengurangi pengangguran, krupan kambing dan pelestarian budaya merupakan hasil dai upaya peternakan kambing Etawa.

3. kendala yang terjadi dari usaha padi. Kekurangan air, masalah tanah, modal, bibit dan pupuk serta cuaca. Peluang yang terdapat dalam pertanian padi adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permintaan pasar yang cukup tinggi. Kendala yang terjadi di usaha peternakan kambing merupakan persoalan modal yang terbatas, kesehatan dan cuaca.

B. Saran-Saran.

1. Pelatihan diadakan secara berlanjut dan terus menerus, atau waktu pelatihan ditambah, sehingga anggota dan pengurus sama-sama memiliki keahlian yang lebih bagus.
2. Pendampingan petani, dan peminjaman modal hendaknya dimaksimalkan, sehingga Kelompok Tani Suka Maju, benar-benar bisa memfasilitasi masyarakat petani.
3. Pemerataan dalam masalah pembagian fasilitas hendaknya lebih diperhatikan.
4. Pertanggung jawaban dalam menjalankan tugas hendaknya lebih ditingkatkan.
5. Guna mengurangi kekurangan air hendaknya penggalian sumber-sumber mata air bisa dilakukan.

6. Para petani hendaknya diarahkan untuk menanam sejumlah tanaman yang lebih beragam agar bisa memenuhi permintaan pasar.

C. Penutup

Dengan berakhirnya penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan motivasi baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. mudah-mudahan amal baik mereka mendapat balasan dari yang maha kuasa.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun menjadi sangat penting bagi penulis demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini member manfaat untuk kita semua, pembaca dan penulis.

Akhirnya dengan harapan mudah mudahan amal baik semua pihak yang membantu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak ada yang jauh lebih berarti kecuali karunia-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdur Rozaki, *Mendemokratisasi Negara, Pasar, Dan Masyarakat Sipil*, Yogyakarta : Penerbit IRE 2012.

Bagong Suyanto, *Kemiskinan Dan Kebijakan Pembangunan*, Yogyakarta : Aditya Media 1996.

Gunawan Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa, Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta : PT Alex Media Kompotindo 2009.

Irham Fahmi, *Pengantar Politik Ekonomi*, Bandung : Alfabeta 2010.

James C.Scott, *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*, Jakarta : LP3ES.

Miftahul Huda, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Paradigma dan Teori*, Yogyakarta : samudra biru 2012.

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana 2012.

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : LP3ES, 1989, edisi ke III.

Muhammad Neiatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* , Jakarta : Bumi Aksara, Cetakan pertama Agustus 1991.

Y. Wartaya Winangun, *Tanah Sumber Nilai Hidup*, Yogyakarta : Kanisius 2008.

Musa Asy'are, *Islam Etoskerjadan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, Yogyakarta : LESFI 1997.

Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Al-Khathab*, Jakarta :Pustaka Alkausar Grup 2006.

Skripsi :

Tafrikhan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Kelompok Belajar Mandiri Desa (KBMD) Telecenter E-Pabelan*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2009.

Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2011.

Akses internet :

www. Google.com. // pengertian-pengertian kelompok Tani.

<http://anik-rachmawati.blogspot.com/2011/12/pedoman-pembinaan-kelembagaan-petani.html>).



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2540.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Khalila
Date of Birth : October 20, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 8, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 14, 2013

Director,



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, MAg
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2030.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khalila

تاريخ الميلاد : ٢٠ أكتوبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ أكتوبر ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١





LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Khalila
NIM : 09230006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat tanggal lahir : Sumenep, 20 Oktober 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

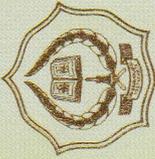
Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

NIP: 19730/08 199803 1 010



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khalila
NIM : 09230006
Fakultas/Prodi : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam

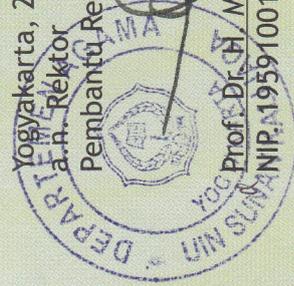
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/23-cy/2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

KHALILA

dengan hasil

SANGAT MEMUASKAN



Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI



Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/1355/2013

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : KHALILA
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sumenep, 20 Oktober 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09230006
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Genap, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-79), di :

Lokasi : Gedongkiwo RW 3
Kecamatan : Mantrijeron
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 14 Februari s/d. 14 April 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 2 Mei 2013

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M. Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001